

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil data dari perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas guna menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

3.2 Devinisi Operasional

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku. Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Price book value (PBV)*. *PBV* menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Amalia, Rosdiana, & Nurleli, 2017). *PBV* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$$

2. Kepemilikan Manajerial (X)

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan atau dapat juga didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris (Arianti & Putra, 2018). Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham manajerial (Salafudin, 2016):

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (Z)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Amalia *et al.*, (2017) ROA adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1

Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$ <p>Sumber : (Amalia, Rosdiana, & Nurleli, 2017)</p>	Rasio
3	Kepemilikan Manajerial	$MNJR = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Salafudin, 2016)</p>	Rasio
4	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Amalia, Rosdiana, & Nurleli, 2017)</p>	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 64 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik penentuan sampel menggunakan metode *puposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
2. Perusahaan *property & real estate* yang menerbitkan laporan tahunan di BEI.
3. Perusahaan *property & real estate* yang memiliki kepemilikan saham manajerial.
4. Tersedianya data-data yang akan digunakan pada laporan keuangan pada tahun 2016-2019.
5. Perusahaan *property & real estate* yang tidak mengalami kerugian.

Tabel 3. 2

Kriteria Penentuan Sampel		
No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	64
2.	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan di BEI	(12)
3.	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial	(30)
4.	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang tidak menyajikan data yang lengkap terkait variabel dalam penelitian	(4)
5.	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang mengalami kerugian	(5)
	Jumlah perusahaan <i>property & real estate</i> yang dijadikan sampel	13
	Jumlah sampel x 4	52

Berdasarkan tabel kriteria penentuan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Perusahaan Sub. Sektor *Property & Real Estate* yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
7	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk
9	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam memperoleh data-data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, internet, skripsi, tesis, dan perangkat lain yang sama dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data dalam

penelitian ini didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan website resmi perusahaan dengan mengambil data *annual report* perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atas deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran data penelitian secara lebih ringkas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Dalam pengujian persamaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang harus terpenuhi. Asumsi-asumsi tersebut terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik dan analisis grafik (Ghozali, 2018, hal. 161).

a. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan analisis statistik dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kormogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

b. Analisis Grafik

Dalam buku Ghozali (2016: 154) analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, cara ini kurang valid jika digunakan untuk jumlah sampel kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus terbebas dari korelasi antarvariabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2018, hal. 107-108).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2018, hal. 112).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2018, hal. 137). Model yang terbebas dari heterokedastisitas adalah jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.3 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2018, hal. 97).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun model perhitungannya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + bX + \varepsilon$$

Dimana,

Y = Nilai Perusahaan

b_0 = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kepemilikan Manajerial

ε = *Error Term*

2. Uji Kefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

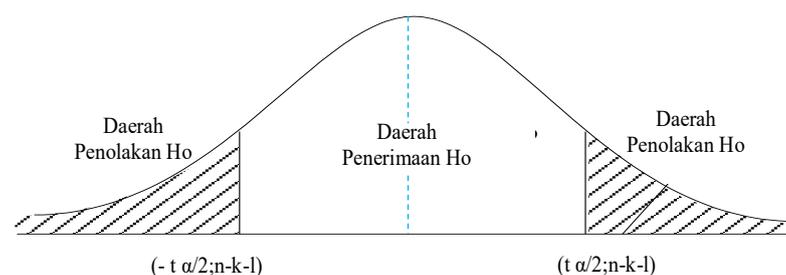
Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen (Ghozali, 2018, hal. 97).

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018, hal. 98-99). Apabila tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), maka di bawah ini kriteria dalam pengambilan keputusan:

- 1) $\alpha < 5\%$: hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $\alpha > 5\%$: hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



(Sumber : Sugiyono, 2013)

Gambar 3.1
Daerah Pengujian Penerimaan Ho/Penolakan Ho

4. Uji Regresi Moderate (*Moderated Regression Analysis - MRA*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda dimana dalam persamaan regresinya terdapat unsur regresi interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaannya sebagai berikut (Ghozali, 2018, hal. 227):

Pengaruh interaksi antara Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

$$Y = \alpha + \beta X + \beta(XZ) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X	= Kepemilikan Manajerial
XZ	= Variabel perkalian antara Kepemilikan Manajerial dengan Profitabilitas yang menggambarkan pengaruh variabel moderasi Profitabilitas terhadap Kepemilikan Manajerial dengan Nilai perusahaan
ε	= <i>Error Term</i>